

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi adalah penempatan modal atau dana dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau penghasilan tambahan (Dewi *et al.*, 2017). Investasi bisa dalam berbagai bentuk saham, obligasi, properti, atau bisnis. Tujuan utama dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh *return* yang lebih tinggi di masa depan dari modal yang diinvestasikan saat ini. Investasi juga sering digunakan sebagai cara untuk mengamankan keuangan di masa depan atau mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti pendidikan anak atau dana pensiun. (Azis *et al.*, 2015).

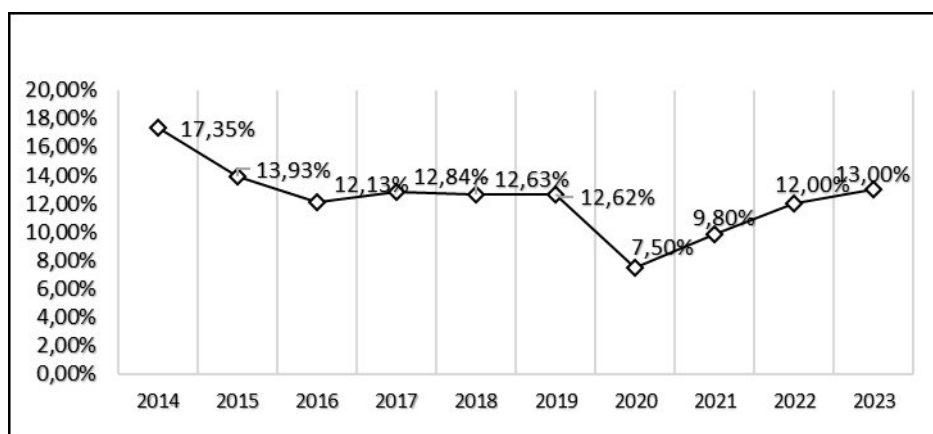
Untuk itu informasi menjadi penting yang menjadi acuan investor dalam berinvestasi (Yusuf *et al.*, 2009). Jika reaksi pasar memberikan sinyal yang baik maka hal ini dapat memberikan kesempatan kepada para investor untuk melakukan penanaman saham, karena investor akan menanamkan saham pada perusahaan yang mempunyai prospek yang baik pada masa mendatang.

Reaksi ini akan mengakibatkan adanya perubahan volume dalam perdagangan saham, jika reaksi pasar baik atau positif maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai harga saham namun jika reaksi pasar buruk atau negatif maka akan terjadi penurunan nilai dari harga saham.

Oleh karena itu, para investor sebelum melakukan jual beli sahamnya harus mampu menginterpretasikan dan menganalisis informasi yang masuk agar dapat membedakan informasi yang baik (*good news*) maupun buruk (*bad news*).

Beberapa faktor yang menyebabkan investasi dapat terhambat, salah satunya adalah fenomena yang terjadi di suatu negara. Kondisi ekonomi yang baik dan stabil biasanya menarik investasi karena memberikan kepercayaan kepada investor bahwa mereka akan mendapatkan return yang diharapkan. Sebaliknya, ketidakstabilan politik atau ekonomi dapat meningkatkan risiko dan mungkin mengakibatkan investor menarik atau mengurangi investasi mereka (Sakinah *et al.*, 2021).

Umumnya investor berinvestasi pada sektor yang dinilai stabil ataupun ada potensi kenaikan (Puspita, 2022). Seperti sektor keuangan yang menurut data Bappenas sebagai salah satu penyumbang PDB terbesar dari sektor lain sebesar 10,7% di tahun 2020. Berikut data tingkat *return* sektor perbankan dalam 10 tahun terakhir



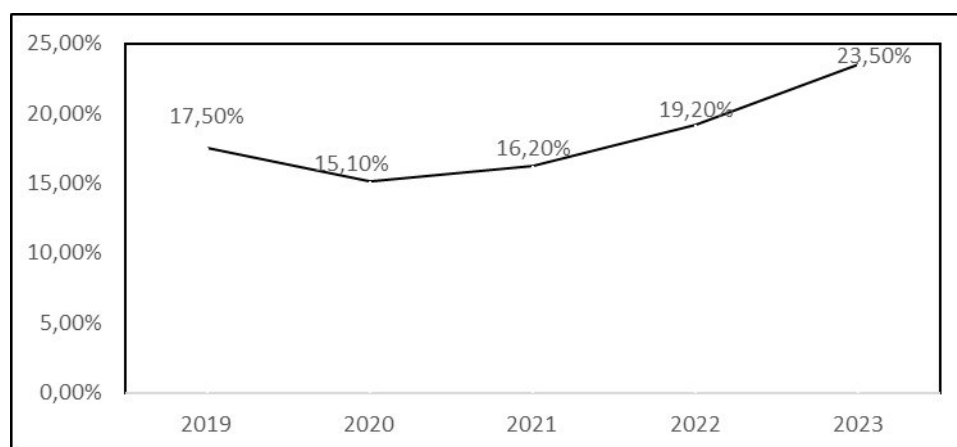
Gambar 1.1 Tingkat *Return* Perusahaan Perbankan Tahun 2014-2023

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah

Maka dari itu perekonomian yang ada di suatu negara akan mengikuti arah dari fenomena yang berlangsung. Hal ini jelas akan membuat investor harus mencari informasi yang jelas dan detail juga dengan perusahaan, perusahaan diharuskan mendapat tingkat keuntungan apapun yang terjadi di negara tersebut. Oleh karenanya perlu disikapi serius persoalan fluktuasi tersebut.

Hal ini membuat investor mempertimbangkan untuk membuat keputusan supaya berinvestasi atau dikenal dengan teori sinyal, yang dimana oleh karena laporan berkenaan dengan fluktuatif itu analisis dan nantinya akan diperoleh tindakan oleh investor tersebut menanamkan atau tidak pada saham yang dituju.

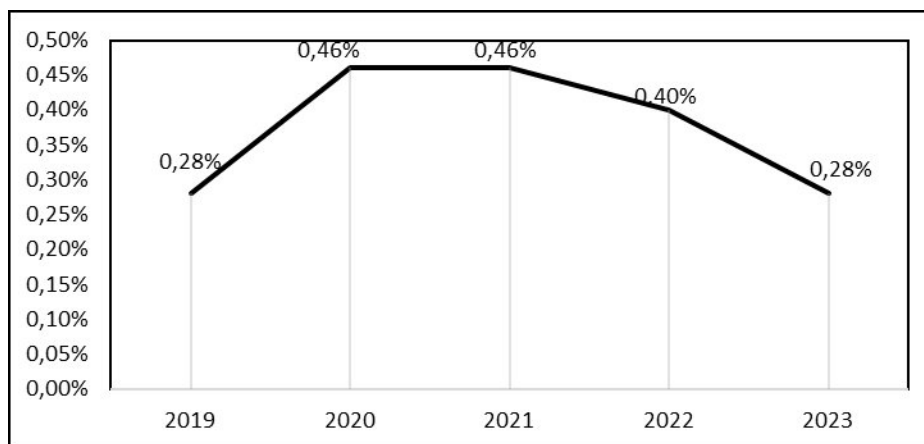
Adapun fluktuasi tersebut dapat dilihat ataupun diperhitungkan ke arah mana untuk memberikan kejelasan tindakan investor nantinya (Antasari, W. S., & Akbar, M. 2020). Perhitungan rasio dapat membantu, diantaranya: *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover* juga bisa dengan melihat dari faktor makro seperti inflasi dan kurs mata uang.



Gambar 1.2 Return on Equity Bank BCA Tahun 2019-2023

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah

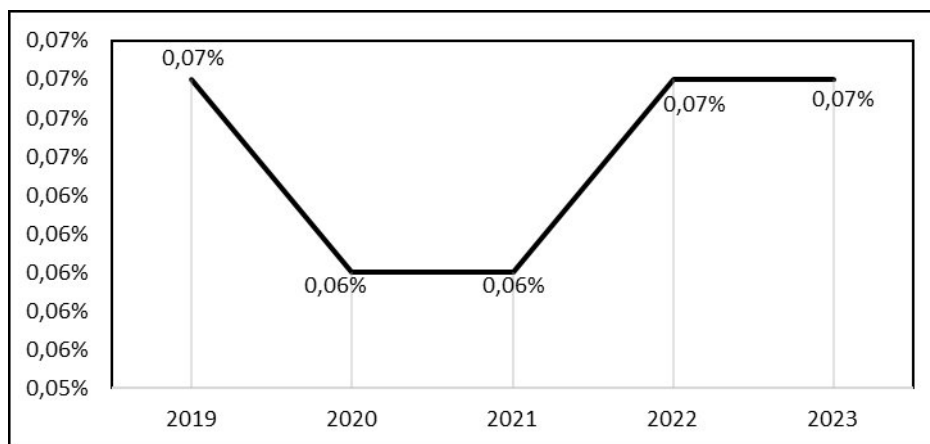
Return on equity digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, juga memberikan gambaran efisiensi penggunaan modal (Herbowo, H., & Saputri, E. R. 2023). Dapat dilihat pada tabel 1.3. Dimana investor dapat melihat kinerja profitabilitas dari Bank BCA mengikuti hasil penelitian terdahulu oleh Yuliana *et al.* (2020) yang dimana bank tersebut adalah bank yang masuk kedalam LQ-45 atau dalam artian stabil dalam kinerja keuangan sahamnya.



Gambar 1.3 Current Ratio Bank BCA Tahun 2019-2023

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah

Current ratio digunakan untuk mengukur likuiditas keuangan suatu perusahaan (Fahmi, 2020:125) . Sebagai contoh Bank BCA mengikuti hasil penelitian terdahulu oleh Yuliana *et al.* (2020). Karena memiliki tingkat likuiditas yang kurang dari 1 yang mengartikan bahwa keuangan di perusahaan tersebut sangat baik sehingga bisa menjadi pertimbangan investor nantinya dalam berinvestasi.



Gambar 1.4 Total Asset Turnover Bank BCA Tahun 2019-2023

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah

Total asset turnover digunakan dalam melihat efisiensi penggunaan aset perusahaan, rasio ini umumnya digunakan dalam tren jangka panjang (Rosyamsi 2019:31). Sebagai contoh penggunaan aset dari Bank BCA mengikuti penelitian Yuliana *et al.* (2020).

Dimana terlihat fluktuasi terjadi namun kembali lagi menjadi stabil. Ini membuat investor dapat mengerti penggunaan aset perusahaan seperti apa nantinya. Secara keseluruhan, memahami hubungan antara fenomena di suatu negara dengan investasi dan return memerlukan informasi dan analisis mendalam dan pemahaman yang baik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pasar modal.

Pada penelitian sebelumnya oleh Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return Saham* BUMN Sekor Pertambangan Periode 2007-2010” yang diterbitkan Perbanas Institute Jakarta menghasilkan data bahwa rasio CR, TATO, dan ROA secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan pada return saham. Sebaliknya, rasio DER berpengaruh negatif dan signifikan pada *return* saham. Hasil uji F-test menunjukkan bahwa semua rasio keuangan tersebut berpengaruh signifikan pada *return* saham.

Adapun penelitian berikutnya oleh Pambuko Naryoto (2018) dengan judul “Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*” yang diterbitkan Jurnal Ekonomika dan Manajemen menghasilkan data secara simultan *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap return saham. Ketika di uji secara parsial hanya *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Yang berikutnya penelitian terbaru oleh Meyvi Fransiska Tarau, *et al* (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018” terbitan Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis menghasilkan data secara parsial dapat disimpulkan bahwa : (1) ROA, ROE, QR, TATO, dan PBV berpengaruh positif dan terhadap *return* saham, (2) CR, DER, DAR, ITO, dan PER berpengaruh negatif terhadap *return* saham, (3) ROA, ROE, CR, QR, DER, DAR, ITO, TATO, PER, PBV secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia periode 2014-2018 menjelaskan bahwa *return* saham selama periode 2014-2018 dipengaruhi sebagian kecil oleh ROA, ROE, CR, QR, DER, DAR, *Inventory turnover*, TATO, PER, PBV, sedangkan faktor yang lebih besar yang mempengaruhi *return* saham datang dari variabel lain.

Melihat masih minimnya literatur mengenai penelitian yang mengaitkan fenomena sebagai acuan dalam berinvestasi dan juga ditemukan adanya perbedaan hasil yang diperoleh oleh beberapa peneliti juga sedikitnya dari kalangan mahasiswa yang mengerti cara berinvestasi. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yaitu **“Determinan *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover*, inflasi, dan nilai kurs berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover*, inflasi, dan nilai kurs berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover*, inflasi, dan nilai kurs terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity*, *current ratio*, *total asset turnover*, inflasi, dan nilai kurs terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan, investor, dan akademisi.

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai emiten dalam pengoptimalan kinerja perusahaan agar investor lebih baik dalam menentukan pilihan dalam berinvestasi.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pihak investor maupun bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi saham khususnya pada perusahaan perbankan agar diperoleh *return* saham yang optimal.

c. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya mengenai kajian *return* saham perusahaan perbankan.

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan saham masing-masing perusahaan tersebut yang meliputi *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), inflasi, dan nilai kurs selama tahun 2019-2023.

1.4.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama 10 bulan, dimulai dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Jadwal penelitian digambarkan dalam matriks sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

[illegible]